

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK
AKHLAK SISWA KELAS DELAPAN DI SMPN 3 PUJON SATU ATAP
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

AKHIS ILMAYA SHOFA

NPM. 21801011334



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK
AKHLAK SISWA KELAS DELAPAN DI SMPN 3 PUJON SATU ATAP
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

Akhis Ilmaya Shofa

NPM. 21801011334



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022

ABSTRAK

Akhis,Ilmaya.2022. *Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Membentuk Akhlak Siswa Kelas Delapan Di SMPN 03 Pujon Satu Atap*.Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Moh. Muslim, M.ag. Pembimbing 2: Bahroin Budiya, M.pdI

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Guru PAI, Akhlak Siswa

Strategi pembelajaran merupakan suatu strategi pendidikan untuk melatih anak didiknya yang sedemikian rupa. Agama sangat berperan dalam pembentukan perilaku anak, sehingga pembentukan pribadi anak membaaur sesuai pertumbuhan dan perkembangan anak, memerlukan pendidikan dengan persyaratan-persyaratan tertentu dan pengawasan serta pemeliharaan yang terus menerus sehingga pelatihan dasar dalam pembentukan kebiasaan dan sikap memiliki kemungkinan untuk berkembang secara wajar dalam kehidupan dimasa mendatang. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Pribadi yang baik adalah yang diharapkan ada pada diri setiap anak didik. Akhlak merupakan cerminan dan iman yang mencakup dalam segala bentuk perilaku.

Skripsi ini membahas Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMPN 03 Pujon Satu Atap, Kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Akhlak siswa dan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam mengatasi kendala dalam membentuk Akhlak siswa. Hal ini dilakukan agar siswa menjadi pribadi yang lebih baik dan berakhlakul karimah.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi,wawancara dan dokumentasi, data yang telah dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perencanaan, pelaksanaan serta hasil yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa kelas delapan di SMPN 03 Pujon Satu Atap.

Perencanaan dalam pembelajaran ketika membentuk akhlak siswa yakni perencanaan yang menggunakan aplikasi pembelajaran seperti RPP. Sedangkan untuk pelaksanaan pembelajarannya dalam membentuk akhlak siswa yang ada di SMPN 03 Pujon Satu Atap adalah pembiasaan keagamaan, pembiasaan tersebut telah ada disekolah tersebut sebelum adanya penelitian ini. Pembiasaan tersebut yakni melakukan sholat dhuha serta membaca yasin sebelum adanya pembelajaran yang dilakukan diaula sekolah. Pembiasaan dilakukan secara terpisah antara perempuan dan laki-laki.

Untuk hasil dalam membentuk akhlak siswa yakni bertambahnya wawasan serta kewaspadaan guru kepada para peserta didik agar tidak terjerumus pada hal yang tidak diinginkan.

ABSTRACT

Akhis, Ilmaya. 2022. PAI Teacher Learning Strategies in Shaping the Morals of Eighth Grade Students at SMPN 03 Pujon One Roof. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Moh. Muslim, M.ag. Advisor 2: Bahroin Budiya, M.pdI

Keywords: PAI Teacher Learning Strategy, Student Morals

Learning strategy is an educational strategy to train students in such a way. Religion plays a very important role in the formation of children's behavior, so that the formation of the child's personality blends according to the child's growth and development, requires education with certain requirements and continuous supervision and maintenance so that basic training in the formation of habits and attitudes has the possibility to develop naturally in life in the future. Teachers have the duty and responsibility to educate the lives of students. A good personality is what is expected of every student. Morals are a reflection and faith that includes in all forms of behavior.

This thesis discusses the Strategies of Islamic Religious Education Teachers in Shaping Students' Morals at SMPN 03 Pujon Satu Roof, Obstacles of Islamic Religious Education Teachers in shaping students' morals and Efforts of Islamic Religious Education Teachers to overcome obstacles in forming students' morals. This is done so that students become better individuals and have good character.

The author in this study uses qualitative research. The types of data used in this study include primary data and secondary data, data collection techniques used are observation, interviews and documentation, the data that has been collected. The results of the study indicate that there are plans, implementations and results carried out by Islamic Religious Education teachers in shaping the morals of eighth grade students at SMPN 03 Pujon Satu Roof.

Planning in learning when forming students' morals is planning that uses learning applications such as lesson plans. As for the implementation of learning in shaping the morals of students at SMPN 03 Pujon Satu Atap is religious habituation, this habit has existed in the school before this research. The habit is to do the dhuha prayer and read yasin before learning is carried out in the school hall. Habituation is done separately between women and men.

For the results in shaping students' morals, namely increasing teacher insight and vigilance to students so as not to fall into things that are not desirable.

BAB I

PENDAHULUAN

Konteks Penelitian

Strategi pembelajaran PAI di SMPN 03 Pujon Satu Atap merupakan strategi pembelajaran untuk membimbing serta menghardik peserta didik dalam konteks untuk membangun akhlak atau tingkah laku mereka, khususnya kelas delapan. Supaya tidak terjerumus kedalam hal yang tak diinginkan.

Alasan peneliti memilih judul tentang “ Strategi pembelajaran guru PAI dalam membentuk akhlak siswa kelas delapan di SMPN 3 Pujon Satu Atap “ adalah karena sebagian siswa di SMPN 3 Pujon Satu Atap ini telah banyak di keluhkan di masyarakat karena mempunyai akhlak atau perilaku yang kurang baik di sekitar lingkungan sekitar sekolah, padahal di lingkungan sekolah mereka mempunyai guru yang memiliki perilaku yang baik sehingga seharusnya itu dapat menjadi acuan supaya mereka dapat menjadi siswa teladan serta memiliki tingkah laku yang baik, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Haudi, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada suatu masalah pada sebagian siswa, dimana masalah tersebut banyak dikeluhkan masyarakat. Karena dulu sebelum adanya masalah ini sekolah ini sudah banyak yang mengeluhkan, karena peserta didik disekolah ini sering terlihat dari oleh masyarakat mempunyai akhlak atau tingkah laku yang kurang baik, dan dari dulu di sekolah ini banyaknya masalah yang muncul selalu karena akhlak ataupun perilaku mereka.

Dan masalah yang peneliti yang diangkatnya ini merupakan masalah yang terjadi baru-baru ini. Masalah ini adalah suatu masalah yang umum dilihat oleh khalayak ramai bahkan banyak juga masyarakat yang mengabaikan masalah ini, bahkan orang tua mereka

sendiri. Namun, ketika dalam sekolah masalah ini akan menjadi suatu masalah yang serius. Karena, ketika di sekolah sebagai seorang peserta didik maka harus menaati peraturan yang ada di dalam sekolah tersebut. Dan seorang guru akan senantiasa mengingatkan tentang suatu perbuatan yang tidak seharusnya dilakukan (Haudi, 2021).

Tentu saja hal itu bukan hanya untuk kepentingan sekolah dan guru saja, namun juga untuk kepentingan diri masing-masing peserta didik. Yang tentunya guru mengharapkan supaya dengan adanya peraturan atau larangan ini para peserta didik dapat lebih disiplin dan dapat berperilaku yang baik, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Adapula alasan peneliti, meneliti masalah ini karena menurut peneliti, masalah ini bukan masalah yang sederhana. Bahkan, masalah ini yang ditakut-takutkan adalah ketika adik kelas bahkan adik kelas dasar yang menirukan perilaku ini, dan juga karena mereka satu lembaga. Karena, menurut peneliti perilaku ini adalah perilaku yang kurang baik dan tidak patut untuk ditiru. Dan yang ditakutkan juga jika perilaku ini di terus-teruskan maka akan berdampak buruk di kemudian hari dan juga takutnya jika peserta didik tersebut semakin memberontak dan susah di bina.

Semoga dengan adanya penelitian ini, para peserta didik bisa lebih baik ketika berbicara dan berperilaku, baik dengan guru, orang tua, maupun masyarakat sekitar. Dan harapan peneliti semoga sekolah dapat menjadi sekolah panutan bagi peserta didik, terutama masyarakat sekitar.

Adapula sedikit pengertian tentang strategi, dan strategi pembelajaran PAI. Strategi sendiri dapat di artikan sebagai suatu metode atau cara untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan strategi belajar menurut Kemp (Wina Senjaya, 2008) yang mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang

harus di kerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat di capai secara efektif dan efisien. Selanjutnya, dengan mengutip pemikiran J. R David, Wina Senjaya (2008) menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran (Haudi, 2021).

Pembelajaran dapat menjadi berkualitas apabila dalam prosesnya terdapat suatu strategi yang tepat. Strategi pembelajaran di perlukan agar anak didik dapat menerima maupun menyerap materi pembelajaran dengan baik sehingga mampu mencapai tujuan dari pembelajaran dengan baik.

Selain itu, adanya strategi juga membantu agar guru memiliki gambaran bagaimana cara membantu siswa dalam kegiatan belajarnya. Jadi, dapat dikatakan bahwa strategi itu memberikan acuan pada kegiatan pembelajaran untuk memperoleh pembelajaran yang inovatif.

Pengertian Strategi Pembelajaran PAI Menurut Muhaimin Strategi Pembelajaran adalah metode untuk menata interaksi antara peserta didik dengan komponen-komponen metode pembelajaran lain, seperti pengorganisasian dan penyampaian isi pembelajaran (Masruroh, 2020).

Sedikit pengertian tentang guru, yang dimaksud guru menurut Noor Jamaluddin “1978:1” guru merupakan pendidik, jadi seorang guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab pada peserta didik untuk membentuk perkembangan suatu peserta didik supaya anak didiknya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai anak didik yang di inginkan (Ojel, 2014).

Imam al-gazali menjelaskan dalam kitabnya yakni *Ihya' Ulumuddin* yang artinya bahwa akhlak sendiri adalah salah satu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat menimbulkan suatu perbuatan yang mudah dilakukan tanpa adanya suatu pertimbangan ataupun pemikiran suatu apapun (Fathul, 2021).

Akhlaq pada siswa sendiri merupakan suatu poin dalam pendidikan pembelajaran PAI. Jadi guru PAI disini mempunyai peran penting untuk membuat siswa menjadi pribadi yang lebih baik, baik dalam tingkah laku, perkataan, maupun dalam kepribadian. Jadi, ketika seorang siswa mempunyai akhlak yang baik, baik itu kepada guru, orang tua, ataupun warga sekitar. Maka siswa tersebut akan mempunyai citra yang baik di manapun mereka berada. Karena sependai pandainya mereka mempunyai ilmu jika mereka tak mempunyai akhlak yang terpuji maka itu sama dengan nol.

Jadi, tujuan peneliti di sini adalah untuk membuat siswa supaya bisa menjadi siswa seperti yang diinginkan namun memiliki perilaku yang baik dan meninggalkan hal yang tidak ada manfaatnya dan akan membuat mereka akan rugi di kemudian hari.

Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana akhlak siswa kelas delapan di SMPN 3 Pujon Satu Atap ?
2. Bagaimana akhlak Guru PAI dalam membentuk akhlak siswa kelas delapan di SMPN 3 Pujon Satu Atap ?
3. Bagaimana kendala Guru PAI dalam membentuk akhlak siswa kelas delapan di SMPN 3 Pujon Satu Atap ?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang dilakukan di SMPN 3 Pujon Satu Atap adalah :

1. Untuk mendeskripsikan akhlak guru PAI dalam membentuk akhlak siswa kelas delapan di SMPN 3 Pujon Satu Atap.
2. Untuk mendeskripsikan akhlak siswa ketika membentuk akhlak di SMPN 3 Pujon Satu Atap.
3. Untuk mendeskripsikan kendala dalam strategi guru PAI ketika membentuk akhlak para siswa kelas delapan di SMPN 3 Pujon.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat dari penelitian ini bersifat universal atau menyeluruh.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagaimana berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian di harapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama strategi pembelajaran yang berkontribusi dengan pendidik pada pembelajaran PAI dan dapat mengembangkan teori kepada pelaksana penelitian. Sebagai tambahan keilmuan terutama pada teori tentang akhlak yang mengacu pada pendidikan agama islam.

2. Secara praktis

- a. Manfaat bagi lembaga, supaya penelitian ini dapat membantu pengembangan lembaga. Terutama pada masalah tentang akhlak atau perilaku peserta didik. Dan juga supaya menjadi lembaga yang bisa menjadi panutan oleh lembaga lain.
- b. Manfaat bagi guru, dapat mendidik peserta didik di SMPN 3 Pujon dengan baik. Dapat mengarahkan peserta didik di SMPN 3 Pujon menjadi lebih baik. Serta dapat menjadi guru yang lebih aktif dan lebih terampil dalam proses belajar mengajar.

- c. Manfaat bagi peserta didik SMPN 3 Pujon, untuk menjadikan peserta didik SMPN 3 Pujon menjadi pribadi yang lebih baik. Dapat membentuk rasa bersosialisasi yang tinggi dan dapat mempunyai akhlak yang terpuji.
- d. Manfaat bagi peneliti, agar penelitian ini dapat diharapkan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

Definisi Operasional

Untuk lebih memahami tentang proposal ini, peneliti akan menjelaskan beberapa kata kunci dalam judul yang telah di ajukan ini. Beberapa yang akan di jelaskan sebagai berikut :

1. Strategi Pembelajaran Guru PAI

Dalam suatu lembaga pendidikan guru mempunyai peranan yang sangat penting didalamnya untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik dan menjadikan peserta didiknya agar menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu tugas yang dimiliki oleh guru seperti mengajar, membimbing, maupun menyalurkan pengetahuannya kepada peserta didik, guru juga mempunyai tugas untuk membentuk akhlak peserta didik. Di dalam diri setiap peserta didik memiliki perbedaan kemampuan. Dari permasalahan tersebut guru diharuskan untuk memiliki pemahaman yang tinggi untuk memahamai kepribadian peserta didik yang berbeda-beda.

Pendidikan agama Islam tidak hanya menjadi sebuah mata pelajaran yang ada di sekolah, namun lebih dari itu pendidikan agama Islam memiliki fungsi yang sangat penting untuk membentuk akhlak peserta didik. Didalam proses pendidikan guru agama Islam juga memiliki tanggung jawab atas berhasil atau tidaknya pembelajaran dan sebagai penentu keberhasilan dari tujuan pendidikan. Guru pendidikan agama Islam

tidak hanya mengajarkan pengetahuan akan tetapi juga harus membentuk akhlak peserta didiknya. Dalam membentuk akhlak peserta didik diperlukan waktu yang relatif lama untuk menjadikan sebuah kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan akhlak peserta didik dapat dipengaruhi oleh lingkungan, teman sebaya, maupun dirinya sendiri.

2. Akhlak siswa

Akhlak adalah suatu perilaku seseorang, baik dalam perilaku buruk maupun perilaku yang baiknya. Akhlak yang mulia menjadi salah satu ciri dari kesempurnaan iman.

Nabi Muhammad bersabda :

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Mu'min yang paling sempurna imannya adalah yang paling bagus akhlaknya.”

(HR Tirmidzi, Riyadlu as-Shalihin:278)

Hadis lain menegaskan jika misi utama Rasulullah di utus adalah menyempurnakan akhlak yang mulia (Fathul, 2021).

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. (Junaedi, 2018).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. akhlak siswa di SMPN 03 Pujon Satu Atap kurang baik karena beberapa kendala seperti lingkungan dan lain hal.
2. Kompetensi guru pendidikan agama Islam meliputi; kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian (berwibawa, teladan), kompetensi sosial, kompetensi profesional (perencanaan, pelaksanaan, peningkatan, dan pengembangan). Peran guru pendidikan agama Islam meliputi sebagai komunikator, sebagai motivator, sebagai pendidik dan pembimbing.
3. Kendala-kendala yang dihadapi pendidik dalam penanaman akhlak peserta didik di SMPN 03 Pujon Satu Atap yaitu, Kurang disiplin, misalnya masih banyak peserta didik yang datang terlambat. Dalam tata karma, permasalahan yang muncul adalah masih terdapat peserta didik yang tidak melakukan jabat tangan dengan pendidik saat baru datang atau pulang sekolah. Serta Peran orang tua minim.

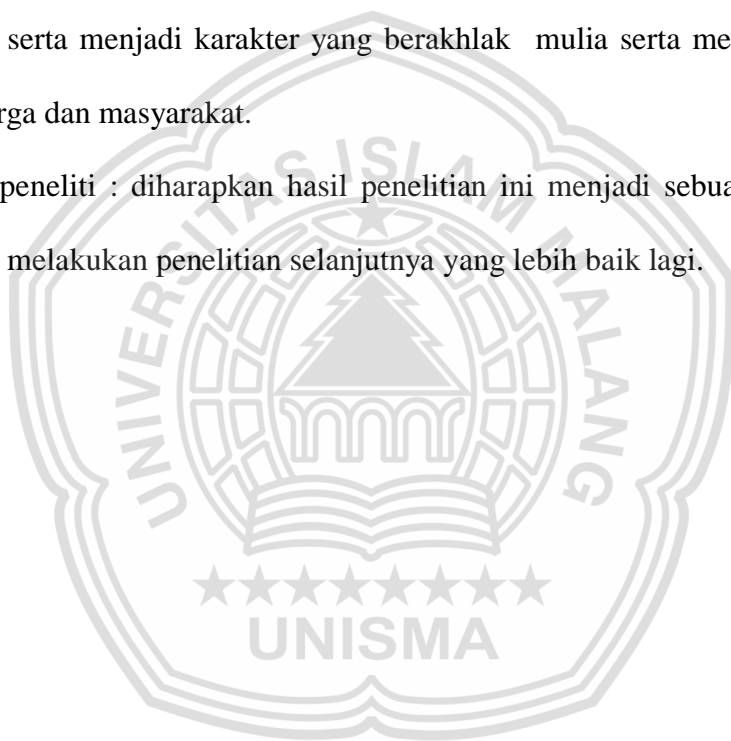
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Sekolah SMPN Satu Atap Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa, dapat direkomendasikan dengan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru : sebagai referensi untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih baik lagi dalam hal membentuk akhlak siswa sekaligus menjadi wadah yang

menjadikan anak- anak berkarakter khususnya dalam berperilaku dan berbicara. Kemudian sebagai aspirasi untuk setiap guru harus mencerminkan akhlak yang baik dimana pun mereka berada, menjadi tauladan yang patut untuk dicontoh oleh setiap siswa.

2. Bagi siswa : agar lebih mencerminkan perilaku yang baik dimana pun mereka berada baik dalam keadaan sendiri maupun dalam keadaan ramai, mencerminkan perilaku yang baik, perkataan, perbuatan harus didasarkan pada nilai- nilai yang islam serta menjadi karakter yang berakhlak mulia serta menjadi tauladan bagi keluarga dan masyarakat.
3. Bagi peneliti : diharapkan hasil penelitian ini menjadi sebuah bahan tambahan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi.



DAFTAR RUJUKAN

- . 2022. <https://www.silabus.web.id/category/silabus-dan-rpp/>. [Online] 2022.
- . 2017. peran kultur sekolah. [Online] 2017.
- Syamsul, R. 2018. *akhlak islami perspektif ulama salaf*. 1, bogor : s.n., 2018, Vol. VII.
- Ahmad, R. 2018. *analisis data kualitatif*. 33, 2018, Vol. XVII.
- Arin, T. M., dkk. 2021. *Strategi pembelajaran*. s.l. : yayasan kita menulis, 2021.
- Asrori, M. 2013. Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. <https://medianeliti.com/media/publication/146275-ID-Pengertian-tujuan-dan-ruang-lingkup-stra.pdf>. [Online] 2013. [Cited: juni 19, 2022.]
- dkk, M. Hasan. 2022. *Metode penelitian kualitatif*. s.l. : Tahta media grup , 2022.
- Syarifah, H. 2015 *etika dan akhlak*. 4, s.l. : jurnal pendidikan islam, 2015, Vol. I.
- Fathul, W. 2021. *akhlak mulia, cerminan takwa*. 2021.
- Haudi. 2021. *strategi pembelajaran*. solok : insan cendekia mandiri, 2021.
- . 2018. strategi guru pai terhadap pembentukan akhlak peserta didik . [Online] 2018.
- M, Roqib dan Nurfuadi. 2020. *upaya mengembangkan kepribadian guru yang sehat dimasa depan*. Yogyakarta : CV. cinta buku, 2020.
- MA, Hafidz. 2020. kondensasi data. [Online] 2020.
- Masrurroh, L. 2020. medan : s.n., 2020.
- Nasution, Nur. 2017. *Strategi pembelajaran*. medan : Perdana publishing, 2017.

Nurfityani, E. 2013. strategi, metode, bahan dan evaluasi pembelajaran pai. [Online] 2013. [Cited: juli 04, 2022.]

Ojel. 2014. pengertian guru menurut ahli. 2014.

POSITIF, REBRANDING DALAM PERSPEKTIF HUKUM. 2018. 2018.

rosidah, Haayatur. 2005.*PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR DALAM.* Kuningan : s.n., 2005.

Masruroh, L. 2020*Ragam alternatif strategi pembelajaran PAI selama masa pandemi covid-19 di Sdit al munadi..* 104, medan : s.n., 2020.

OKTAVIA, YOLANDA AGNES. 2018.*REBRANDING DALAM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF.* TULUNGAGUNG : s.n., 2018.

—. **2017.** metode penelitian ekonomi islam. [Online] 2017.

salma. 2021. teknik analisis data. [Online] 2021.

Elis, P. 2020.*strategi guru pai dalam membentuk akhlak siswa .* 2020.

Junaedi, M. 2018.*strategi guru pai dalam pembenukan akhlak peserta didik.* makassar : fakultas tarbiyah dan keguruan, 2018.

Tjipto. 2006. *penelitian kualitatif.* Surakarta : press university muhammadiyah surakarta, 2006.

Umar, S dan M. Miftachul. 2019. *metode penelitian kualitatif dibidang pendidikan .* Ponorogo : CV. nata karya, 2019.

